

KEARIFAN LOKAL DALAM MITIGASI BENCANA

STUDI KASUS DESA SINARESMI BANTEN KIDUL

PENDAHULUAN

Mitigasi bencana merujuk pada upaya untuk mengurangi resiko bencana baik secara struktural (pembangunan berkelanjutan) maupun non struktural (penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana). Kearifan lokal dianggap aset tradisional guna pengelolaan dalam pembangunan sistem manajemen kebencanaan berbasis masyarakat khususnya pada tahap mitigasi bencana. Studi kasus yang akan dibahas adalah mitigasi bencana masyarakat adat kasepuhan sinaresmi.

PEMBAHASAN

Desa Sinaresmi adalah desa yang termasuk komunitas masyarakat adat dan tergabung dalam kesatuan adat Banten Kidul. Desa Sinaresmi merupakan salah satu wilayah yang sangat rawan akan bencana alam longsor. Desa Sinaresmi memiliki kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam dan pembangunan masyarakat yang dapat meminimalisir kerusakan lingkungan dan menjaga kelestarian dan keseimbangan alam. Sistem pengelolaan hutan berbasis kearifan lokal Desa Sinaresmi menjadi modal sosial yang dibagi menjadi 3 zonasi yaitu leuweung kolot, leuweung titipan, dan leuweung sampalan. Maka dari itu, sistem zonasi pengelolaan hutan tersebut diklasifikasikan menjadi kawasan hutan yang eksistensinya harus dijaga untuk keberlanjutan generasi yang akan datang. 3 zonasi hutan tersebut mengarahkan masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan demi kepentingan bersama yaitu terhindar dari rawan bencana.

KESIMPULAN

Desa Sinaresmi merupakan desa yang kawasannya rawan akan bencana longsor. Masyarakat disana melakukan upaya mitigasi bencana, yang menyesuaikan dengan kehidupan dan aturan masyarakat desa Sinaresmi. Upaya tersebut berupa sistem zonasi pengelolaan hutan terdiri dari leuweung kolot, leuweung titipan, dan leuweung sampalan. Dari adanya pembagian zonasi pengelolaan hutan menjadi bukti nyata bahwa masyarakat masih memegang teguh kearifan lokal di masyarakat.

REFERENSI

Nurbayani, Siti dan Lingga Utami. 2019. Modal Sosial Berbasis Kearifan Lokal Dalam Mitigasi Bencana. Jurnal Talenta. 2 (1). 10.32734/lwsa.v2i1.628 <https://talentaconfseries.usu.ac.id/lwsa/article/view/628> (diakses pada Selasa, 22 Desember 2020 Pukul 21:31 WIB).